

ANALISIS PENGARUH ROE, NPM DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM

Yulistina¹, Evi Kuniasih², Dewi Silvia³, Nur Salma³

Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia

yulistina@umitra.ac.id, evik030498@gmail.com, dewisilvia49@gmail.com, salma@umitra.ac.id

ABSTRACT

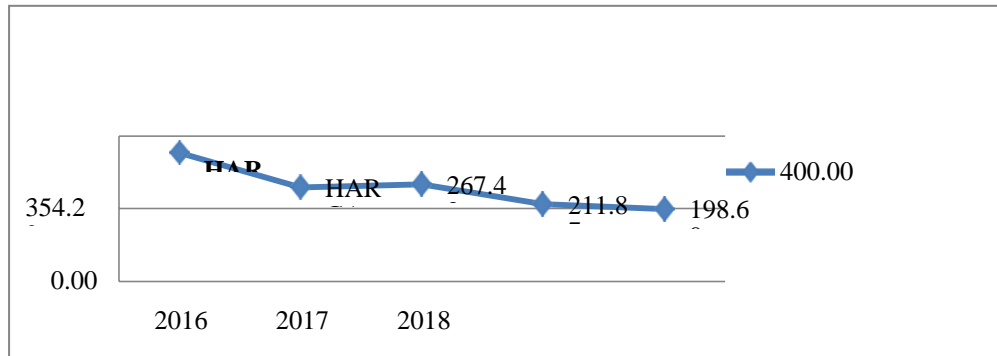
This study aims to determine the effect of ROE, NPM, and DER on stock prices in textile and garment sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. This research is a type of quantitative data with secondary data sources obtained by the number of samples of 35 samples. The collection technique uses purposive sampling. The analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing which consists of a coefficient of determination test (R²), F test, and T test. Based on the results of the analysis it can be concluded that the independent variables ROE, NPM, and DER significantly influence simultaneously on stock prices, while partially ROE has a negative and significant effect on stock prices, NPM has no effect and is not significant on stock prices, DER has no effect and is not significant on stock prices in textile and garment sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020.

Keywords: ROE, NPM, DER, and Stock Prices

PENDAHULUAN

Persaingan didunia bisnis semakin ketat diera sekarang ini, jika perusahaan mampu bersaing maka kinerja yang dilakukan harus lebih baik lagi, tetapi jika tidak dikelola dengan baik maka akan mengalami kerugian bahkan kebangkrutan terutama di era Covid 19. Pasca covid 19 perusahaan banyak yang berbenah diri untuk mulai mencari inovasi baru diseuaikan kondisi yang ada, hal tersebut menuntut adanya kebijakan modal perusahaan yang akan berubah sebagai inovasi yang berkembang. Adanya fenomena virus covid 19 membuat produk testile tidak memiliki target dan harapan di tahun 2020. Salah satu contoh perusahaan textile dan gatmen yang tercatat ekspensifnya adalah perusahaan PT Pan Brothers Tbk yang memiliki belanja modal sebesar US\$ 15 juta yang digunakan untuk menambahkan kapasitas dan otomatisasi permesinan. Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) tidak tercatat secara khusus. Namun pada sektor industri kimia dan farmasi serta indusri plastik dan karet, dimana realisasi masing-masing industri tersebut sampai kuartal tiga tahun 2020 sebesar US\$ 1.20 miliar dan US\$ 248 juta untuk Penanaman Modal Asing (PMA). Tujuan Penelitian dilakukan agar tahu dampak ROE,NPM, dan DER baik secara simultan maupun secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan textile dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 2016-2020.

Harga saham adalah nilai yang ada, perdagangan saham pada waktu tersebut yang dikendalikan oleh anggota ditetapkan oleh minat dan tawaran penawaran yang dikhawatirkan pada biaya penawaran tetap dari biaya akhir hingga akhir tahun pertukaran (Jogiyanto 2017:67). Darmadji dan Fakhruddin (2011: 5) saham yaitu surat hak milik atas suatu perseroan. Anoraga dalam Rahmawati (2018: 27) Harga saham merupakan nilai uang untuk mendapatkan bukti kepemilikan perusahaan. Berikut ini beberapa perkembangan rata-rata harga salam pada perusahaan textile dan garmen yang terdaftar BEI



Gambar 1. Rata-rata Harga Saham

Sumber : www.idx.co.id yang diolah, (2021)

Berdasarkan gambar diatas diatas bisa diketahui rata-rata Harga Saham pada organisasi textile dan garmen tahun 2016-2020 mengalami biaya di tahun 2016 yang turun US\$ 354.29 dari tiap tahun menurun sampai di tahun 2020 sebesar US\$ 198.69. Penurunan ini terjadi karena adanya penawaran yang tinggi, faktor fundamental perusahaan, dan kurs rupiah terhadap mata uang asing.

Menurut Fahmi (2015: 95) *ROE* menunjukkan besarnya pengelolaan modal untuk mendapatkan laba. Menurut Kasmir (2017:204) *ROE* digunakan untuk membandingkan *earning after tax* dan modal. Jika *ROE* semakin tinggi maka semakin baik situasi organisasi terutama pemilik, semakin membumi, begitu juga jika semakin rendah maka situasi semakin tidak baik situasi pemilik organisasi. Nilai *ROE* yang meningkat, tentu saja, akan menarik pemilik dana untuk memasukkan sumber daya ke dalam perusahaan yang bersangkutan karena hal itu menunjukkan harga saham juga akan bertambah.

Menurut Kasmir (2017:196), *Net Profit Margin* (NPM) ialah Berapa besar manfaat yang diperoleh dengan melihat profit setelah bunga dan biaya dibandingkan dengan persetujuan yang sudah dibuat. Menurut Hery (2017: 317) *Net Profit Margin* (NPM) melihat besarnya *net profit* dari hasil penjualan. Semakin tingginya NPM dapat mempengaruhi harga saham yang tinggi pula. Pernyataan ini didukung oleh Puspita dan Rahmat (2014) menyatakan harga saham secara positif dipengaruhi oleh NPM.

Menurut Kasmir (2017: 157) *Debt To Equity Ratio* (DER) menginformasikan besarnya ekuitas untuk membayar semua kewajiban. Tingginya nilai rasio ini akan memberikan risiko kegagalan yang terjadi diperusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besarnya kewajiban yang harus dibayar oleh organisasi sampai produktivitas akan semakin berkurang (Kasmir 2017 : 151) Menurut Murhadi (2015: 61) DER untuk melihat besarnya pembiayaan hutang dengan membagikan kewajiban dan ekuitas. Makin tinggi rasio ini maka makin beresiko suatu perseroan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap Harga Saham.
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROI) secara parsial terhadap Harga Saham.
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap Harga Saham.
4. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap Harga Saham.

Dari permasalahan diatas tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap Harga Saham.
2. Untuk mengetahui *Return On Equity* (ROI) secara parsial terhadap Harga Saham.

- Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial terhadap Harga Saham.
- Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* secara parsial terhadap Harga Saham.

METODE

Model penelitian ini merupakan abstraksi dari fenomena yang sedang diteliti. Paradigma penelitian atau model penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2016:42). Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan untuk memberikan pedoman atau judul yang teratur kepada analisis tentang latihan yang dilaksanakan, bagaimana dan kapan melaksanakannya. Misalnya, garis besar hubungan antara faktor-faktor dan ukuran populasi dan pengujian, metode pemeriksaan yang dipilih, cara mengumpulkan informasi, peralatan ilmiah yang digunakan, dll. (Anwar Sanusi (2011:15))

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri yang bergerak dibidang textile dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sejumlah 21 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *Purposive Sampling* maka populasi yang di jadikan sampel harus memenuhi kriteria yang di lakukan oleh penelitian. Sampel yang masuk kriteria sebanyak 7 perusahaan yang digunakan pada sampel 35 perusahaan, dari 7 perusahaan dimana tahun penelitian sebanyak 5 tahun mulai dari tahun 2016 sampai tahun 2020.

Kriteria pengambilan sampel dalam perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Data Purposive Sampling.

No	Keterangan	Jumlah
1	Organisasi textile dan garmen yang telah <i>go public</i> tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2016-2020.	21
2	Organisasi yang tidak menyerahkan ringkasan setiap tahun 2016-2020.	14
3	Harga saham <i>closing price</i> tahunan dan emiten pada waktu penelitian.	7
	Sampel Penelitian	7

Sumber : Data diolah tahun 2021

Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiono (2016 : 8-9) jenis data terbagi menjadi 2 yaitu data kualitatif & data kuantitatif. Data kualitatif ialah data ini dipakai pada saat obyek yang alamiah dimana penelitian menjadi instrument kunci. Data kuantitatif ialah untuk digunakan dalam meneliti populasi atau tes eksplisit, pengumpulan informasi, penggunaan instrumen penelitian, dan pengujian kuantitatif/faktual. Jenis informasi yang dipakai pada penelitian ini adalah informasi kuantitatif, yaitu informasi spesifik pada penelitian yang bisa diperkirakan, ditentukan, dan dapat digambarkan dengan menggunakan angka. Sumber data adalah menggunakan data sekunder,

dalam bentuk laporan keuangan, dokumen atau berita informasi yang dipakai sebagai literatur atau referensi.

Teknik Pengumpulan Data

Widodo (2018: 72) Teknik pengumpulan data ialah untuk pengumpulan informasi penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dokumen, studi pustaka, Informasi keuangan dan data yang digunakan dengan websiteresmi pada BEI yakni www.idx.co.id

Variabel Penelitian

Menurut Anwar Sanusi (2011: 50) variabel terbagi dalam variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (*independent variable*) ialah variabel dilandasi faktor lain. Faktor bebas pada eksplorasi adalah ROE (X_1), NPM (X_2), DER (X_3). Faktor terikat atau faktor lingkungan ialah faktor yang didasari oleh berbagai faktor dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y)

Alat Analisis

Untuk menganalisis data penelitian, digunakan analisis antara lain : Uji R, Uji Regresi Linier berganda, Uji F dan Uji t serta Interpretasi Pengolahan Data

Hipotesis

H1 : Diduga secara simultan *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan textile dan garmen di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020

H2 : Diduga secara parsial *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan textile dan garmen di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020

H3 : Diduga secara parsial *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan textile dan garmen di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020

H1 : Diduga secara parsial *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan textile dan garmen di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020

HASIL

Pengolahan Data dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik Test Normalitas

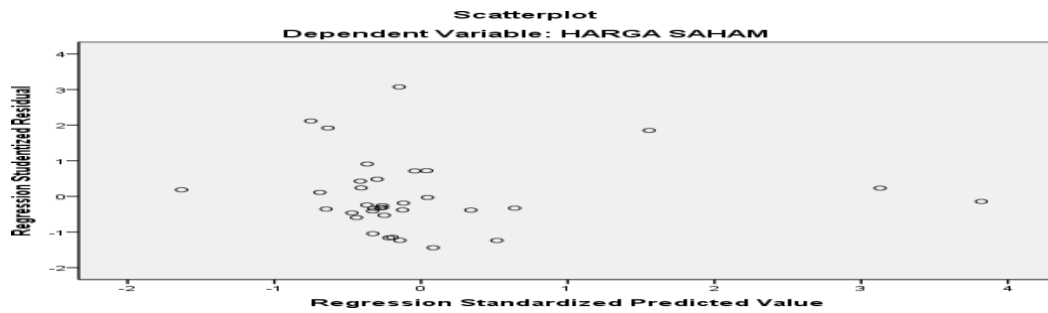
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	35
Kolmogorov-Smirnov Z	.892
Asymp. Sig. (2-tailed)	.404

Sumber : Data diolah dengan SPSS v.18, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 1 diatas, tingkat signifikansi adalah 0,404 yang lebih besar dari 0,05 ($0.404 > 0.05$). Oleh karena itu, hasil uji distribusi normal dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 . Uji Heroskedatisitas

Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	333.952	58.321		5.726	.000		
	ROE	-7.056	2.841	-.404	-2.484	.019	.642	1.557
	NPM	.972	3.385	.044	.027	.776	.722	1.385
	DER	-54.981	27.171	-.343	-2.024	.052	.591	1.691

Sumber : Data diolah dengan SPSS v.18, tahun 2021

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi telah mendeteksi hubungan antar variabel independen (independen). Model regresi yang baik harus tidak memiliki hubungan antar variabel independen. Uji multikoloni untuk penelitian ini, dengan mempertimbangkan nilai nVIF (Koefisien Ekspansi Dispersi). Di VIF < 10 level, jika toleransi lebih signifikan dari 0,1 maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.473	.473	.422	190.974	2.107

Sumber : Data diolah dengan SPSS v.18, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 3 di atas, nilai Durbin Watson adalah 2.107, nilai DU 1.6528, dan nilai DL 2.107. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dari DW < 4DU (1.6528 < 2.107 < 2.3472) data karena nilai DU < 4

Uji Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinan (R)

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.473	.422	190.974

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, ROE

Sumber : Data diolah dengan SPSS v.18, tahun 2021

Berdasarkan hasil Uji R Square yang menjelaskan besarnya hubungan antara variabel Y dengan variabel X, dari hasil hitungan diperoleh nilai R² adalah 0,473 atau 47,3%, artinya variabel Y (harga saham) dipengaruhi oleh Variabel X (ROE , NPM dan DER) hanya berpengaruh sebesar 47, 3 %, sedangkan 52,7 % dipengaruhi variabel diluar penelitian.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	333.952	58.321		5.726	.000		
	ROE	-7.056	2.841	-.404	-2.484	.019	.642	1.557
	NPM	.972	3.385	.044	.027	.776	.722	1.385
	DER	-54.981	27.171	-.343	-2.024	.052	.591	1.691

Sumber : Data diolah dengan SPSS v.18, tahun 2021

$$Y = 333.952 - 7,056 X_1 + 0,972 X_2 - 54,981 X_3 + e$$

Dari persamaan model di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta a adalah 333.952, artinya jika nilai ROE, NPM, DER adalah 0 maka nilai harga saham adalah 333.952.
- Nilai b1 bernilai negatif sebesar - 7.056 artinya setiap kenaikan 1% ROA menyebabkan harga saham menurun sebesar 7.056 % dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- Nilai b2 bernilai positif sebesar 0.972 artinya setiap kenaikan 1% NPM akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0.972 % dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- Nilai b3 bernilai negatif – 54.981 artinya setiap kenaikan DER 1% menyebabkan harga saham turun sebesar – 54.981% dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Uji F (Uji Simultan)

Untuk melihat berapa besar pengaruh Variabel X (ROE, NPM dan DER) secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y (Harga Saham), maka dilihat dari Hasil Uji F dibawah ini:

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1014547.689	3	338182.563	9.273	.000 ^a
	Residual	1130600.123	31	36470.972		
	Total	2145147.812	34			

Sumber : Data diolah dengan SPSS v.18, tahun 2021

Berdasarkan hasil Uji F dimana nilai F_{hitung} diperoleh nilai = 9.273 dan nilai sig diperoleh nilai = 0,000. Karena nilai yang diperoleh F_{hitung} 9.273 > F_{tabel} 3.29 serta nilai sig 0.000 < 0.05, ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham).

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 8. Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	333.952	58.321		5.726	.000
	ROE	-7.056	2.841	-.404	-2.484	.019
	NPM	.972	3.385	.044	.287	.776
	DER	-54.981	27.171	-.343	-2.024	.052

Sumber : Data diolah dengan SPSS v.18, tahun 2021

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel ROE terhadap harga saham secara parsial menunjukkan nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2.484 > 2.039) dan 0,019. Karena nilai 0,019 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh secara parsial negatif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Pengaruh variabel NPM terhadap harga saham secara parsial menunjukkan signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ (0.287 < 2.039) dan 0,776. Karena nilai 0,776 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPM tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial harga saham.
3. Pengaruh variabel DER terhadap harga saham secara parsial menunjukkan signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2.024 < 2.039) dan 0,52. Karena nilai 0,52 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial harga saham.

PEMBAHASAN

Berdasar pada hasil hitungan dengan menggunakan analisis regresi liner berganda, uji hipotesis dengan menggunakan Uji F dan Uji t maka diperoleh hasil sbb :

1. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Hasil uji t pada Tabel 8 menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki nilai thitung sebesar -2.484 dan nilai signifikan sebesar 0,019. Pada penelitian ini, tabel dengan tiga variabel bebas dan beberapa $N = 35$ memperoleh nilai tabel 2.039. Secara statistik, nilai T hitung lebih besar dari tabel, signifikansi kurang dari 0,05, dan koefisien bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan Hal tersebut didukung oleh Danies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma (2012) bahwa harga saham secara positif dipengaruhi oleh ROE. Semakin tinggi ROE, laba nya pun ikut meningkat. Besarnya ROE menandakan pengelolaan modal yang baik, sehingga akan meningkatkan laba bersih perusahaan. Peningkatan laba akan meningkatkan pengembalian investasi yang kemudian bisa menaikkan investasi dan harga saham.

2. Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji t pada tabel 8 terlihat bahwa nilai thitung untuk variabel NPM sebesar 0.287 dan nilai signifikan sebesar 0,776. Pada penelitian ini, t-tabel dengan tiga variabel independen dan sejumlah $N = 35$ memperoleh nilai t-tabel sebesar 2.039. Secara statistik, nilai thitung lebih kecil dari ttabel, nilai signifikan lebih besar dari 0,05, dan koefisien menunjukkan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan NPM berdampak negatif serta tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Menurut Kasmir (2014:209), laba bersih ini digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak penjualan. Semakin tinggi laba bersih, semakin baik perusahaan tersebut. Rasio NPM merupakan salah satu indikator profitabilitas. Hasil Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Rosdian Widiawati (206) dimana hasilnya NPM memiliki dampak positif yang signifikan terhadap harga saham, Penelitian dilakukan Rescayana Putri Hutami (2012) NPM secara parsial memberi dampak positif terhadap Harga Saham. Penelitian Gerald Edsel Yermia Egam dkk (2017) bahwa harga saham secara negatif dipengaruhi oleh NPM.

3. Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Dari hasil uji t pada tabel 8 terlihat bahwa nilai t hitung untuk variabel DER sebesar (-2.024) dan signifikan sebesar 0,52. Pada penelitian ini, t-tabel dengan tiga variabel bebas dan beberapa $N = 35$ memperoleh nilai t-tabel sebesar 2.039. Secara statistik, nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dan koefisien bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Menurut TotoPrihadi (2012:163), pengertian debt to capital ratio adalah rasio yang mewakili hubungan antara hutang dan modal. Semakin tinggi tingkat ini, semakin tinggi tingkat kebangkrutan perusahaan. Debt Equity Ratio (DER) adalah salah satu bentuk rasio solvabilitas. Debt Equity Ratio merupakan kelompok rasio leverage. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari seluruh pinjaman (kewajiban) terhadap total modal perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio hutang terhadap modal dapat memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan untuk memperkirakan tingkat risiko tidak terbayarnya hutang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Putu Dina Aristyas (2013) dan hasil penelitian Putu Dina Aristya Dewi dan Suaryana (2013) bahwa harga saham secara negatif dan signifikan dipengaruhi oleh DER.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil perhitungan data disimpulkan bahwa penelitian berjudul Pengaruh Return On Eguity, Net Profit Margin dan Debt to Equity Rasio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Subsektor Textile dan Garmen di BEI sbb :

1. Return On Eguity, Net Profit Margin dan Debt to Equity Rasio secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Subsektor Textile dan Garmen di BEI antara tahun 2016 - 2020
2. Secara parsial Return On Eguity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Subsektor Textile dan Garmen di BEI antara tahun 2016 - 2020
3. Secara Parsial Net Profit Margin tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Subsektor Textile dan Garmen di BEI antara tahun 2016 – 2020
4. Secara Parsial Debt to Equity Rasio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Subsektor Textile dan Garmen di BEI antara tahun 2016 – 2020

REFERENSI

- Ariestyta dan Suryana. (2013). Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/5924/4803>
- Fitrianingsih, Dwi, and Yogi Budiansyah. "Pengaruh *Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017." *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 12.1 (2019).
- Hartono, Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Jogjakarta, 2016.
- Hasan Iqbal, Mishabudsin. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2014.
- Husaini, Achmad. "Pengaruh Variabel *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan." *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis* 6.1 (2012)
- Hutami, R. P. *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 104-123. 2012
- Kasmir, *Analisis Laporan keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2016
- Lestari, Indah Sulistya Dwi, and Ni Putu Santi Suryantini. "Pengaruh CR, DER,
- Mujiono, Hangga Pradika, and Prijati Prijati. "Pengaruh CR, DER, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham Food and Beverages." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 6.3 (2017).

- Murhadi, Werner R. 2015. Analisis Laporan Keuangan (Proyeksi dan Valuasi Saham). Jakarta: Salemba Empat.
- Prihadi, Toto. (2019). Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi. Jakarta. PT. Gramedia dan Pustaka Utama
- Rahmadewi, Pande Widya, and Nyoman Abundanti. *Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia*. Diss. Udayana University, 2018.
- Santy, V. A. D., & Triyonowati, T. *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9).2017
- Sanusi, Anwar. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat. 2011
- Sarjono, H., Julianita. *WSpss vs Lisrel: Sebuah Aplikasi Untuk Riset*.
- Yulistina, Dewi S. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampak terhadap Financial Distress.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK) jilid2 (2020).